

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti terkait dengan judul implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa: judul implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menggunakan kegiatan terprogram yang dilakukan dengan menggunakan model klasikal dengan metode demonstrasi dan metode bernyanyi serta bermusik dilakukan secara langsung oleh guru dan ditiru oleh anak. adapun kegiatan implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* dilaksanakan melalui kegiatan perencanaan pembelajaran guna mempersiapkan kegiatan secara penuh. Dalam kegiatan pelaksanaan guru memilih tema, menyampaikan tujuan pembelajaran, memilih lagu yang tepat, memilih waktu yang tepat, memilih model dan metode pembelajaran, memilih tempat pelaksanaan kegiatan dan alat-alat yang diperlukan untuk kegiatan gerak dan lagu. Dalam pelaksanaan model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* guru mengumpulkan anak untuk berbaris di tempat, menyiapkan anak untuk fokus, guru mengenalkan tema, melakukan pemanasan, memotivasi anak untuk tetap semangat, memilih lagu menggunakan aplikasi *Tik Tok* sesuai dengan tema pembelajaran hari ini menggunakan dinamika lagu yang mempunyai alur sedang, lembut dan cepat karena variasi dinamik akan melatih emosinya. Pada kegiatan ini guru menguasai materi gerak dan lagu mengajak anak untuk menirukan gerakan sesuai dengan irama musik secara berulang. Setelah kegiatan terlaksana dia kahir pembelajaran guru memberikan recalling kegiatan gerak dan lagu menggunakan video *Tik Tok*. Setelah kegiatan telah selesai guru melakukan evaluasi metode gerak dan lagu

menggunakan media sosial *Tik Tok* dan melakukan asesmen (penilaian harian, anekdot dan hasil karya).

2. Hambatan implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa hambatan implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal
 - 1) Faktor Jasmani
 - a) Kesehatan
 - b) Cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologi
 - a) Intelegensi
 - b) Perhatian
 - c) Minat
 - d) Bakat
 - e) Motif
 - f) Kematangan
 - g) Kesiapan
 - 3) Kelelahan
- b. Faktor eksternal
 - 1) Faktor Keluarga
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Reaksi antar anggota keluarga
 - c) Suasana rumah
 - d) Keadaan ekonomi keluarga
 - 2) Faktor sekolah
 - a) Metode mengajar
 - b) Kurikulum
 - c) Reaksi guru dan siswa
 - d) Reaksi siswa dan siswa
 - e) Disiplin sekolah
 - f) Alat pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk pihak-pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi pendidik dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan di RA Islamiyah Desa Tunjungrejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi lembaga RA Islamiyah supaya dapat menerapkan Media Sosial *Tik Tok* pada model pembelajaran gerak dan lagu yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.
2. Bagi lembaga RA Islamiyah Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi lembaga RA Islamiyah Tunjungrejo untuk lebih meningkatkan ide-ide kreatif dalam pembuatan media sosial toktok pada model pembelajaran gerak dan lagu supaya dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini berkembang secara maksimal.
3. Bagi Peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya dengan hasil yang semakin baik lagi.

